

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Putri Rindiasari¹, Wahyu Hidayat², Wiwin Yuliani³

¹Rindiasaridianaputri@gmail.com, ²wahyuazzam.hidayat@gmail.com, ³wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This research is motivated by the existence of self-confidence problems that occur in students. Self-confidence has an important role for all individuals, especially in the field of education, self-confidence is a person's basic capital in meeting their own various needs. Every student must have self-confidence to know the abilities that exist in him and develop the potential that is in him. Therefore, a confidence measurement tool is needed in the form of a confidence questionnaire that has been tested for validity and reliability. From 50 statement items, 10 statements are obtained that are declared valid and the validity test gets a value of 0.446 which is included in the moderate category. That way self-confidence questionnaires can be used with shifting results when used with other subjects.

Keywords: *Self Confidence, Validity, Reliability*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan kepercayaan diri yang terjadi pada siswa. Kepercayaan diri memiliki peranan penting bagi semua individu terutama dalam bidang pendidikan, kepercayaan diri merupakan modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Setiap siswa harus memiliki rasa percaya diri untuk mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu dibutuhkan alat ukur kepercayaan diri berupa angket kepercayaan diri yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dari 50 butir pernyataan didapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid serta uji validitas mendapatkan nilai sebesar 0.446 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan begitu angket kepercayaan diri dapat digunakan dengan hasil yang berubah-ubah jika digunakan dengan subjek yang lain.

Kata Kunci: kepercayaan diri, validitas, reliabilitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Melalui pendidikan, individu memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri berdasarkan kemampuan dan kesempatan yang ada. Pendidikan merupakan tonggak dari pribadi manusia dan perilaku manusia, karena dengan kebenaran yang berlaku didalam kehidupan ini. Keberhasilan siswa dalam pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal dari luar diri individu.

Lahirnya manusia yang berkualitas berawal dari keluarga dalam menanamkan pendidikan yang benar untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu. Lembaga pendidikan menjadi faktor penting untuk membantu mengembangkan potensi individu dalam mencapai kesuksesan dimasa depan. Potensi yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda, tergantung bagaimana seorang individu dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini dapat mempengaruhi pembentukan kepercayaan diri pada siswa. Sehingga dengan percaya diri yang dimilikinya, individu akan sangat mudah dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitar serta mampu menyelesaikan masalah yang ada pada dirinya tanpa harus bergantung pada orang lain.

Namun pada kenyataannya tidak semua individu memiliki kepercayaan diri tinggi, mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya karena perasaan malu, minder dan lainnya yang dapat menjadi kendala seorang individu dalam menyelesaikan masalahnya. Rasa tidak percaya diri yang ada pada diri siswa dapat membuat mereka takut untuk melakukan dan mencoba sesuatu. Mereka akan selalu merasa tidak mampu dan takut berbuat salah. Ini yang membuat mereka tidak mengetahui kemampuan atau potensi yang ada dalam diri mereka dan ketidakpercayaan diri siswa dapat semakin mengubur kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Menurut Hannula, Maijala dan Pehkonen (dalam Setyaningrum, Ariyanto, Sutrisno, 2017) mengungkapkan bahwa jika siswa memiliki rasa percaya diri yang baik, maka siswa dapat sukses dalam belajar. Rasa percaya diri secara sederhana ialah merupakan kemampuan antara kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu (Nicholos, Putwain, Connors, & Hornby-Atkinson, 2013). Chaouli, Souiden, Ladhari (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting yang menimbulkan perbedaan besar antara sukses dan gagal.

Percaya diri adalah modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Percaya diri merupakan hal yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Adanya rasa percaya diri seseorang akan mampu meraih segala keinginan dalam hidupnya (Lengkana, Tangkudung, & Asmawi, 2018).

Percaya diri adalah sikap seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi Lina dan Klara (dalam Pranoto 2016).

Kepercayaan diri adalah sikap dimana seseorang yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga merasa sopan dalam berinteraksi dengan orang lain dan tidak cemas dalam mengambil tindakan apapun. (Lauster, dalam Linda Lestari, Muswardi Rosra, dan Shinta Mayasari, 2019). Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang *urgent* untuk dimiliki oleh setiap individu, kepercayaan diri diperlukan baik untuk individual maupun kelompok Ghufron dan Rini (dalam Andriani 2020).

Sangat disayangkan jika individu kurang kepercayaan diri, individu berpikiran negatif terhadap dirinya sendiri. Untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang proporsional maka individu harus memulainya dari dalam diri sendiri. Hal ini sangat penting bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi kurangnya kepercayaan diri yang sedang dialaminya. Hal ini dibuktikan bahwa individu harus bisa menilai diri sendiri secara obyektif. Sesuai dengan permasalahan kurangnya kepercayaan diri pada siswa maka diperlukannya alat ukur untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa. Dengan bertolak dari hal tersebut. Peneliti bermaksud membuat alat ukur berupa angket kepercayaan diri beserta uji validitas dan reliabilitas angketnya.

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument. Uji validitas ini bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran Sugiyono (2006). Sedangkan uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Husaini (2003). Validitas merupakan cara untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variable yang diteliti, terdapat dua rumus atau cara uji validitas yaitu dengan korelasi behavariet person dan correlated item-total correlation, korelasi behavariet person merupakan salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas data dengan program SPSS. Widiyanto (2010: 34-37).

METODE

Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu menguji validitas dan reliabilitas. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMP PGRI Cicalengka kelas VII berjumlah 24 siswa. Adapun jumlah pernyataan dari angket kepercayaan diri berjumlah 50 pernyataan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu :

- Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable penelitian, meskipun dilakukan secara berulang-ulang dengan angket yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama seluruh butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian.

- Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat. Dengan olah data melalui SPSS diperoleh hasil Validitas sebagai berikut:

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.409	0.4044	Valid
3	0.634	0.4044	Valid
4	0.671	0.4044	Valid
13	0.409	0.4044	Valid
14	0.452	0.4044	Valid
21	0.610	0.4044	Valid
23	0.548	0.4044	Valid
24	0.407	0.4044	Valid
35	0.638	0.4044	Valid
50	0.469	0.4044	Valid

Realibilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu . Nurgiyantoro (2012: 341). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *Alfa Cronbach 's*.

Dengan olah data melalui SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.446	.437	50

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji data validitas dari 50 butir pernyataan yang valid berjumlah 10 butir pernyataan. Pernyataan yang valid yaitu terkait indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Butir Indikator	Keterangan
1.	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	3.Saya mampu berprestasi dalam belajar 23. Saya memiliki hobi yang dapat dibanggakan	Pernyataan 3, 23
2.	Optimis	4. Saya yakin dapat menyelesaikan soal yang sulit sekalipun	Pernyataan 4
3.	Obyektif	14. Menganggap bahwa permasalahan tidak ada jalan keluarnya 35.Saya merasa mudah putus asa 50. saya merasa lebih senang sendiri dibandingkan bergaul dengan masyarakat	Pernyataan 14. 35, 50
4.	Bertanggung Jawab	1. Saya siap maju kedepan kelas meskipun tugas mengerjakan soal belum selesai	Pernyataan 1
5.	Rasional dan Realitas	13. Saya memahami bahwa kegagalan selalu dapat terjadi 21. Meskipun saya berhasil saya tidak berharap untuk di puji teman-teman 24. Saya ingin mendapat nilai tinggi dengan apa yang sudah saya kerjakan	Pernyataan 13, 21, 24

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui reliabilitas angket yang disusun oleh peneliti ada dalam kategori sedang. Artinya angket yang telah disusun cenderung menunjukkan hasil yang berubah-ubah jika diuji cobakan lagi diwaktu dan subjek yang lain.

SIMPULAN

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting untuk setiap individu terutama dalam bidang pendidikan, kepercayaan diri memiliki peranan penting bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Karena dengan rasa percaya diri siswa akan lebih mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya dan juga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu sangat diperlukan alat ukur kepercayaan diri. Berdasarkan uji validitas angket kepercayaan diri dari 50 butir pernyataan diperoleh 10 butir pernyataan valid dengan nilai reliabilitas 0.446 dalam kategori sedang.

REFERENSI

- Andriani Henni. 2020. *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Labuhan Batu Utara*. Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKA BK). Vol. 2. No. 2.
- Chaouli, W., Souiden, N., & Ladhari, R. (2017). *Explaining Adoption Of Mobile Bnagking with the theory of trying, general self Confidence, and Cynicism*. Journal of Reatiling and Consumer Services.
- Husaini, Usman, dkk. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, Linda., Rosra, Muswardi., Nayasari, Shinta. (2019). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP 7*.
- Lengkana, A. S., Tangkudung J., & Asmawi, M. 2018. *The Effect The Power Limbs, Speed Reaction Flexibility and Self Confidence on The Achievment of Elite Athletes Athletic West Java in The Track Number*. Jipes Journal of Indonesia Physical Education and Sport, 4 (2), 20-25.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistika Terapan untuk Penelitian- Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pranoto Hadi. 2016. *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO. Vol. 1 No. 1
- Setyaningrum, A., Ariyanto, L., Sutrisno. (2017). *Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII*. SENATIK. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan Penerbit –FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yusup. F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 7 (1).

